



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 2343-2355

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Produktivitas Petani Gambir Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Zahra Rahmadani^{1✉}, Zuwardi²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi

Email: zaharahmadani251999@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh observasi awal peneliti pada lokasi penelitian di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX bahwasan nya banyak petani gambir yang memproduksi gambir dengan cara curang. Banyak petani gambir yang menginginkan laba tinggi dengan modal yang sedikit, sehingga dapat merugikan konsumen gambir. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan sumber data yaitu primer dan sekunder. Sampel pada penelitian ini sebanyak 24 petani gambir dan populasi pada penelitian ini yaitupetani gambir terhitung sejak 2018-2022. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara. Dari penelitian yang saya lakukan beberapa petani gambir benar melakukan kecurangan. Banyak nya petani gambir yang mencampur olahan gambirnya dengan bahan yang berbahaya(mencampur olahan gambir dengan tanah) dengan tujuan agar timbangan gambir yang mereka produksi meningkat. Pengelolaan gambir para petani di Muaro Paiti juga tergolong kurang efisien, masih menggunakan peralatan tradisional dan memakan waktu yang lama.

Kata Kunci: *Produktivitas, Produksi, Petani Gambir, Perekonomian*

Abstract

This research was motivated by the researchers' initial observations at the research site in Nagari Muaro Paiti, Kapur IX District, that many gambier farmers produced gambier by cheating. Many gambier farmers want high profits with little capital, which can be detrimental to gambier consumers. This research is a descriptive study with a qualitative approach, with primary and secondary data sources. The sample in this study were 24 gambier farmers and the population in this study were gambier farmers from 2018-2022. Data collection techniques by way of observation and interviews. From the research that I did, some Gambir farmers really did cheat. Many gambier farmers mix their gambier preparations with dangerous ingredients (mixing gambier preparations with soil) with the aim that the gambier scales they produce increase. The gambier management of farmers in Muaro Paiti is also considered inefficient, still using traditional equipment and takes a long time. Farmers are lacking in how to manage gambier, even though in order to produce quality gambier it is necessary to pay attention to the efficiency of gambier management itself. Processed gambier production carried out by gambier farmers in Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX is also not in accordance with production according to Islamic economics, the concept of production in Islamic economics regulates the morality and behavior of a producer in managing products.

Keywords: *Productivity, Production, Gambir Farmers, Economy*

PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi serta pertumbuhan ekonomi ialah cara yang menjajaki sesuatu pergantian dari dasar ke atas, dari kurang maju ke lebih maju dengan cara berangsur-angsur. (A.-A. Amin & Taufiq, 2023) Perkembangan ekonomi diperlukan serta ialah pangkal penting kenaikan standar hidup masyarakat yang jumlahnya lalu bertambah. Dengan tutur lain, keahlian dari sesuatu negeri buat tingkatan standar hidup penduduknya amat terkait serta didetetapkan oleh laju perkembangan ekonomi waktu panjang(long run rate of growth).(Febrianti et al., 2023) Perkembangan ekonomidisuatu wilayah hendak bertambah bila warga didaerah itu tingkatan penciptaan upaya pada wilayah itu.(Sabri et al., 2023)

Di Nagari Muaro Paiti ialah salah satu nagari yang terdapat di kecamatan kapur IX Kabupaten lima Puluh kota, Provinsi Sumatra Barat, sekalian selaku bunda kota kecamatan kapur IX. Kebanyakan masyarakat Nagari yang beranjak dibidang pertanian, kuncinya dengan metode melaksanakan pengurusan tumbuhan gambir dengan impian buat mendapatkan hasil dari gambir itu buat tingkatan perekonomiannya.

Tumbuhan gambir ialah barang ekspor indonesia yang didapat dari cara pengempaan cabang serta daun tumbuhan uncaria gambir(Hunting roxb). Extrak gambir memiliki katekin serta tanin yang bermanfaat selaku materi dasar industry, farmasi, kosmetik, perona, obat tradisonal serta pabrik santapan. Pengurusan dalam upaya gambir ialah mempunyai tanah

gambir serta pekerja pengelola, dimana orang tani owner tanah dari tumbuhan gambir ditanam dilapangan hingga tumbuhan gambir sedia buat dipanen ialah tanggung jawab owner gambir.

Tempat pengurusan daun gambir yang telah dipanen dikenal rumah kaman ialah semacam pabrik pengolahan upaya gambir itu perlengkapan yang dipakai dalam pengolahan daun gambir itu merupakan tuas, (wajan besar) kanca, (pisau pemotong daun (tuai) bakul pembawa daun (ambuang). Cara pengumpulan pulut gambir ini dicoba 1-3 hari duit dicoba oleh 2-4 orang perkerja. Muaro paiti ialah salah satu dusun dengan warga yang biasanyaberkerja selaku orang tani gambir serta memiliki perkebunan gambir, hasil dari upaya gambir nya ini dijual pada toke dengan harga pasar yang telah ditetapkan.

Usaha gambir ini lumayan potensial buat dikembangan dalam penunjang keinginan ekonomi, kemampuan buat menghasilkan produsen penting gambir didunia dimungkinkan sebab Indonesia memiliki pangkal energi yang amat mencukupi untuk tingkatkan perekonomian masyarakat setempat, kenaikan perekonomian warga setempat bisa dicoba dengan metode melaksanakan pengurusan yang efektif

Daya produksi ialah sebutan dalam aktivitas penciptaan selaku analogi output serta input. Bagi Herjanto, daya produksi ialah sesuatu dimensi yang melaporkan gimana bagusnya sumberdaya diatur serta digunakan buat menggapai hasil yang maksimal. Dalam ilmu ekonomi pertanian daya produksi ialah analogi antara hasil yang diharapkan diperoleh pada durasi panen (pendapatan) dengan bayaran (dedikasi) yang wajib dikeluarkan. Hasil yang didapat orang tani pada dikala panen diucap penciptaan, serta bayaran yang dikeluarkan diucap bayaran penciptaan. Usahatani yang baik ialah usahatani yang produktif ataupun efisien. (Doni et al., 2022)

Standar hidup sesuatu bangsa dalam waktu panjang terkait pada keahlian bangsa itu buat menggapai tingkatan daya produksi yang besar serta berkelanjutan, perihal itu digunakan buat menggapai mutu produk yang lebih bagus serta efisien yang lebih besar dalam cara penciptaan, perekonomian yang hadapi perkembangan daya produksi hendak mengarah mempunyai keahlian yang besar dalam kompetisi, bagus dalam wujud harga ataupun mutu dari produk yang diperoleh. (A. Amin et al., 2023)

Aktivitas penciptaan dalam perspektif ekonomi islam merupakan terpaut dengan orang serta eksistensinya dalam kegiatan ekonomi, penciptaan ialah aktivitas menghasilkan kekayaan dengan eksploitasi pangkal alam oleh orang. Berproduksi umum dimaksud menghasilkan angka benda ataupun menaikkan angka kepada suatu produk, benda serta pelayanan yang dibuat itu haruslah cuma yang didapat serta profitabel (ialah halal serta bagus) bagi islam. (Asnah et al., 2023)

Dalam rancangan ekonomi konvensional penciptaan dimaksudkan buat mendapatkan keuntungan sebesar- besarnya, berlainan dengan tujuan penciptaan dalam Islam ialah membagikan masalah yang maksimal untuk pelanggan. Meski dalam ekonomi Islam tujuan utamanya merupakan mengoptimalkan masalah, mendapatkan keuntungan bukanlah dilarang sepanjang terletak dalam bingkai tujuan serta hukum Islam.(Effendy et al., 2023)

Penciptaan tidak hendak bisa dicoba jika tidak terdapat materi- materi yang membolehkan dikerjakannya cara penciptaan itu sendiri. Buat dapat melaksanakan penciptaan, orang membutuhkan daya orang, sumber- sumber alam, modal dalam seluruh wujudnya, dan kecakapan. Jadi, seluruh faktor yang menopang upaya inovasi angka ataupun upaya memperbesar angka benda diucap selaku faktor- faktor penciptaan. Seseorang produsen dalam menciptakan sesuatu produk wajib mengenali tipe ataupun macam- macam dari aspek penciptaan.(Asbullah et al., 2023)

METODE PENELITIAN

Tipe riset yang dipakai merupakan riset alun- alun(field research) ialah periset mencermati langsung ke alun- alun dengan mempelajari langsung cara bagaimana cara penciptaan tumbuhan gambir di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX. Dengan tingkatan daya produksi orang tani gambir dalam penuhi keinginan ekonomi bagi perspektif ekonomi Islam dengan pengurusan yang bertabiat deskriptis kualitatif ialah kejadian- peristiwa yang terjalin dilapangan ataupun riset yang berupaya menggambarkan, membuktikan, serta memaknakan sesuatu kejadian yang bertumbuh. Posisi riset ini dicoba di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX. Durasi riset ini direncanakan dari 13 Januari 2013 hingga bulan Juni 2023 Dalam riset ini informasi yang dipakai merupakan informasi pokok ialah informasi yang didapat ataupun digabungkan langsung dari alun- alun, serta informasi inferior ialah informasi yang didapat dari bibliotek. Informan yang menolong riset yakni beberapa masyarakat Nagari Muaro Paiti Kecamatan kapur IX.

Dalam usaha mendapatkan informasi yang diperlukan, tata cara yang diperlukan merupakan awal, tanya jawab ialah metode mengakulasi informasi dengan melangsungkan pertanyaan jawab langsung pada subjek yang diawasi. Sebaliknya tipe tanya jawab yang dipakai dalam riset ini merupakan tanya jawab leluasa terpimpin ialah cara tanya jawab dimana periset menanya pada responden, setelah itu responden menanggapi dengan caraleluasa. Tujuannya buat memperoleh informan yang menyangkut karakteristik ataupun watak kasus dari subjek riset, kedua, pemantauan ialah metode pengumpulan informasi yang dicoba dengan turun langsung ke alun- alun serta mencermati peristiwa yang terdapat dilokasi riset. Ketiga, pemilihan ialah cara pengumpulan data- data tercatat yang memiliki penjelasan serta

uraian dan pemikiran mengenai kejadian yang sedang faktual serta cocok dengan permasalahan riset. Dalam riset ini, mengakulasi informasi dengan metode memandang balik literature ataupun pemilihan dan potret- potret pemilihan yang relevendengan tema yang dinaikan dalam riset.

Metode analisa informasi yang dipakai ialah tata cara analisa yang bertabiat kualitatif, ialah mendefinisikan mengenai Analisa Daya produksi Orang tani Gambir Dalam PenuhiKeinginan Ekonomi Bagi Perpektif Ekonomi Islam. Analisa informasi dalam riset ini dengan tata cara yang bertabiat Kualitatif analisa.

Pengurangan informasi merupakan cara melengkapi informasi yang didapat, bagus kurangi informasi bila dikira kurang butuh, serta pula menaikkan informasi yang sedang dikira kurang. Memilah serta mementingkan ke yang terutama. Semacam: meringkas informasi, membuat gugus- gugus, serta mempoinkan ataupun mengkodekan informasi.

Bisa dicoba dengan wujud bagan, diagram, matrik, jaringan, denah serta yang lain. Serta pula mementingkan pada penyajian informasi memakai bacaan yang bertabiat naratif yang berupa semacam memo dilapangan.

Konfirmasi informasi ialah pencabutan kesimpulan sehabis dicoba pengurangan informasi serta penyajian informasi alhasil informasi bisa disimpulkan. Dari dini pengumpulan informasi periset kualitituf atas mulai mencari maksud barang- barang, menulis keteraturan pola- pola(dalam catatn filosofi), penjelasan- penjelasan, serta yang lain. Kesimpulan ini ditangani dengan longgar, senantiasa terbuka serta skeptis, namun kesimpulan telah diadakan. Awal mula belum nyata, tetapi setelah itu menngkat jadi lebihrinci serta mengakar dengan kokoh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat pendapatan dari beberapa petani gambir selama beberapatahun terakhir

No	Tahun	Pendapatan	Persentase%
1.	2018	706.000.000	6,4 %
2.	2019	762.000.000	15.2 %
3.	2020	500.400.000	10,8 %
4.	2021	739.000.000	7,1 %
5.	2022	832.000.000	7,5 %

Sumber : hasil wawancara dari beberapa petani gambir

hasil tanya jawab dari 24 orang owner upaya gambir di Nagari Muaro Paiti bisa diamati pemasukan 5 tahun terakhir masyarakat warga Muaro Paiti pada tahun 2018 kita amati dari

sebagian para orang tani gambir itu sedang normal sedemikian itu dengan tahun 2019 serta kita amati pada taun 2020 para orang tani gambir warga Muaro paiti turun dratis sebab terjalin pendemi covid19 yang menyebabkan gambir menyudahi ekspor ke luar negara serta para toke ataupun tengkulak gambir jadi ke walahan sebab banyak gambir yang tidak dapatdi dijual ke luar negara sebab terdapatnya covid 19 serta membuat harga gambir jadi turunserta pada tahun 2021 harga gambir telah mulai pulih sebab covid 19 telah mulai menurunserta dapat menjuga gambir ke luar negara serta pada tahun 2022 harga gambir telah normal serta pemasukan ekonomi warga telah mulai pulih namun pada tahun ini harga gambir naik turun sebab ketakjujuran para orang tani dalam mengatur gambir sebab menggabungkan gambir dengan materi yang beresiko biar berat gambir jadi berat seperti itu membuat harga gambir anjlok balik.

A. Tabel 4.2

Biaya Tenaga Kerja Petani Gambir di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapu IXPertahun.

NO	Rincian biaya tenaga kerja	biaya (Rp)bulan	biaya(Rp)Tahun
1.	Pembukaan lahan	Rp 14.050.000	Rp 168.600.000
2.	Penanaman	Rp 10.091.666.	Rp 121.100.000
3.	Penyiangan	Rp 17.000.000	Rp 204.000.000
4.	Panen dan pengelolaan	Rp 165.125.000	Rp 1.981.500.000
	Jumlah	Rp 206.266.666.	Rp. 2.475.200.000

Sumber : Data perlengkapan Petani gambir di Muaro Paiti

B. Tabel 4.3

Peralatannya dan biaya penyusutan petani gambir

No	Rincian Biaya Penyusutan Alat	Biaya(Rp)Bulan	Biaya(Rp)Tahun
1	Kancah	273.889,16	3.286.670
2	Dongkrak	261.169,66	3.134.036
3	Tungku	178.296,5	2.139.558
4	Samia	322.361	3.868.332
5	Karajang Panen	80.833,33	970.000
6	Tali Pelilit	216.944,41	2.603.333

7	Tuai	60.591,16	727.094
8	Kopuak	151.031,75	1.812.381
9	Plastik 5m	49.166,66	590.000
10	Rumah kampan	569,445,56	6.833.347
	Jumlah	2.163.725	25.964.706

Sumber: wawancara dari pemilik gambir

Bayaran depresiasi yang dikeluarkan orang tani gambir di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX dalam rentang waktu satu tahun sebesar Rp 25. 964. 706. bayaran depresiasi alat- alat hendak berubah- ubah.

Tabel 4.3 Pendapatan Petani Gambir di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX kabupaten limah Puluh Kota tahun 2021

Tabel 4.4

No	Uraian	Rata –rata	Pendapatan (Rp)
	Produksi Gambir (kg)	Kg 3.072,09	92.162.791
	Harga Gambir	Rp 30.000	
	Biaya Alat Biaya Bahan	Rp 603.830	48.089.876
	Biaya Tenaga Kerja	Rp 1.404.651	
		Rp 4.081.395	
	Total pendapatan		44.072.915/Tahun 3.672.742/Bulan

Sumber: wawancara dari Bapak Zainal

Pemasukan orang tani gambir di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX, Kabupaten lima Puluh Kota. Buat mengenali sebagian besar kecilnya pemasukan yang kita dapat serta kita dapat mengitung bayaran masuk serta keluarnya bayaran itu.

C. Cara mengolah gambir

a. Pemetikan daun

Langkah dini yang dicoba dalam pengelolaan gambir ialah dengan memetik daun gambir dicoba dengan perlengkapan yang simpel yang dinamakan tuai, dalam pemetikan daun membutuhkan 3 jam buat memperoleh 10 ikat daungambir.

b. Pengumpulan daun

Pengumpulan daun ke dalam kapuak ataupun perlengkapan pengisian daun buat perebusan daun yang sudah dipetik digabungkan serta dimasukkan ke dalam kapuak biar dikala perebusan nya gampang dalam cara perebusan

c. Perebusan daun

Perebusan daun dicoba lewat langkah perebusan yang cukup lama ialah 30 menit hingga 60 menit. Pada tahap awal daun gambir berair ataupun fresh direbus dengan memakai air bersih. Perebusan awal adalah membuat air dalam wajan menurun serta ditambahkan lagi air terkini ke dalam wajan yang diucap rebusan kedua, sehabis rebusan kedua daun dinaikan serta ditiriskan serta dipres dengan perlengkapan tuas.

d. Pelilitan

Pelilitan daun dicoba sehabis perebusan daun daun yang telah direbus serta dililit dengan memakai ikatan yang sudah diadakan supaya memudahkan buat melaksanakan langkah selanjutnya ialah langkah preskan serta gambir yang telah direbus.

e. Pengumpulan getah

Pengumpulan pulut yang dicoba pengusaha telah tercantum modern dengan menggunakan perlengkapan tuas, tuas merupakan perlengkapan buat mempres pulut gambir.

f. Pembelahan daun

Pembelahan daun dicoba dengan simpel, daun yang berakhir diperas berikutnya digabungkan serta dibuang ketanaman gambir dengan tujuan menjadikannya pupuk natural.

g. Pengendapan

Larutan pulut dari cara perebusan daun langkah awal serta langkah kedua dipindahkan ke dalam media sedimentasi (pelangkah)'. Supaya sedimentasi berjalan dengan sempurna ditambahkan dengan materi pemancing yang terbuat dari daun gambir langkah awal setelah itu ditumbuh serta menghasilkan pulut gambir bercorak kira-kira putih kemudian larutan disaring serta dimasukkan ke dalam media.

h. Penirisan Endapan

Penirisan sedimen dicoba dengan metode dimasukkan sedimen gambir ke dalam karung, setelah itu keranjang karung digantung penirisan ini jalani 12 jam.

i. pencetakan

Pencetakan menggunakan tempurung dari besi ataupun bambu yang mana diameternya 9cm hingga 12 centimeter. serta gambir dimasukkan ke dalam edisi serta dijemur dalam kondisi ditemgkurapkan.

j. Pengeringan

Gambir yang telah dicetak, serta disusun diatas rak yang dibuat dari bambu yang dinamakan salayan, berikutnya dijemur ataupun dikeringkan di dasar cahaya mentari ataupun diatas tungku

Harga gambir yang turun pada dikala ini membuat warga merasa kecewadengan pemasukan yang mereka dapat. bila gambir ini diolah oleh warga jadi olahan yang berlainan dari produk lebih dahulu, bisa jadi ini dapat menolong menaikkan harga gambir, sebab tingkatan daya cipta serta inovatif yang dipunyaioleh masyarkat ayah arif berkata kalau warga nagari Muaro Paiti Kecamatan KapurIX mempunyai keahlian daya cipta serta Inovatif kepada produk gambir ini. Duluwarga pula sanggup memasak materi anom gambir ini dari metode tradisonal kemetode yang modern. Terlebih saat ini terknologi serta menghasilkan suatu yangterkini kepada produk gambir ini dari materi dasar ataupun materi anom jadi materi sedia gunakan.

Orang tani gambir yang terletak di Nagari Muaro Paiti kecamatan Kapur IX telah mulai mengetahui hendak metode pengelolaan penciptaan upaya gambir ini dengan bagus dengan mengelolah hasil penciptaan nya dengan bagus tanpa menggabungkan dengan materi-materi yang beresiko serta mulai tingkatan daya produksinya biar harga gambir senantiasa normal serta dapat membenarkan perekonomian yang terletak di Nagari itu.

Serta dari 24 ilustrasi orang tani yang aku cermat sebagian orang tani gambir betul melaksanakan ketakjujuran serta menggabungkan gambir dengan tanah supaya menaikkan timbangan dikala gambir nya dijual alhasil keuntungan para orang tani bertambah serta pada tahun terakhir orang tani tidak lagi menggabungkan gambir dengan tanah sebab gambir yang tidak dicampur dengantanah harga juanya lebih besar serta lebih banyak peminatnya alhasil para orang tani tidak lagi menggabungkan gambir dengan tanah serta tingkatan efesisensinya penciptaan untuk terciptnya produk gambir yang bermutu.

Riset mengutip informal dari sebagian orang tani gambir awal ialah ayah inal, walaupun ayah Inal telah bergulat dibidang gambir dekat 15 tahun serta memiliki pemasukan masing- masing bulan cukup besar tetapi tidak menyeluruh sebab harga gambir yang tiap tahunnya hendak turun ataupun naik sebab tidak stabilnya oleh sebab itu bila harga gambir turun dratis membuat pemasukan warga menurun alhasil tidak terpenuhinya keinginan warga setempat pada dikala harga gambir turun. Terlebih upaya gambir ini pula telah bukan cuma ialah pemasarandidalam negara saja, telah melingkupi pergi pula. Tetapi perekonomian ayah Inal serta masyarkat setempat untuk mereka itu lumayan seadanya buat penuhi keinginan utama mereka. Upaya gambir yang dipunyai diperlukan banyak pegawai dalam perihal

pengelolanya supaya dapat menggapai penciptaan yang lebih bagus serta menciptakan profit untuknya dan dapat pula menolong karyawannya.

Tetapi sayangnya bila diamati dikala ini daya kerjanya

belumnya lumayan buat itu. Sebab harga gambir yang turun sebab hasil gambir yang cocok pasan untuk orang tani gambir ataupun owner gambir pada tiap minggunya. Terlebih pada dikala ini harga gambir lumayan kecil para owner gambir ini terus menjadi sulit buat memenuhi kebutuhannya serta pula buat memenuhi tanggung jawabnya pada para pegawai yang berkerja denganya. Salah satu metode yang dikira sangat pas serta membolehkan keselamatan para owner upaya gambir serta keluarganya dan pegawai merupakan dengan tingkatan usaha daya produksi upaya gambir dikala harga gambir tidak normal dengan membuat produk gambir yang nyaman serta tidak menggabungkan dengan materi yang beresiko biar harga gambir senantiasa normal serta mahal sebab ketakjujuran petanilah membuat harga gambir turun sebab menggabungkan gambir dengan materi yang beresiko.

Serta sehabis melaksanakan tanya jawab pada orang tani gambir, pada biasanya mereka berkerja selaku orang tani gambir telah lama. Perihal ini teruji dengan hasil tanya jawab dengan sebagian orang tani gambir yang terletak di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX dengan Ayah Adi dari uraian ayah Adini durasi harga gambir turun dia serupa sekali tidak dapat memenuhi keinginan ekonomi keluarganya sebab kurang pemasukan yang beliau menghasilkan.

Memandang kondisi harga gambir yang terdapat dipasaran dari tahun ke tahun tidak normal menyebabkan para orang tani gambir merasa kecewa. Perihal ini teruji dengan tanya jawab yang pengarang jalani pada orang tani gambir di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Ayah Nawar berkata kalau dia merasakecewa, sebab harga gambir yang tidak menyambangij wajar, dia berkata kalau pemasukan yang dia peroleh bila harga gambir turun pada dikala ini tidak balance dengan metode kegiatan yang ia jalani. dia wajib mencari kegiatan bonus bila harga gambir turun buat memenuhi keinginan ekonomi serta keinginan utama tiap hari.

Harga gambir yang turun pada dikala ini membuat warga merasa kecewa dengan pemasukan yang mereka dapat. bila gambir ini diolah oleh warga jadi olahan yang berlainan dari produk lebih dahulu, bisa jadi ini dapat menolong menaikkan harga gambir, sebab tingkatan daya cipta serta inovatif yang dipunyai oleh masyarakat ayah arif berkata kalau warga nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX mempunyai keahlian daya cipta serta inovatif kepada produk gambir ini. Duluwarga pula sanggup memasak materi anom gambir ini dari metode tradisonal ke metode yang modern. Terlebih saat ini teknologi serta menghasilkan suatu yang terkini kepada produk gambir ini dari materi dasar ataupun materi anom jadi materi sedia gunakan.

SIMPULAN

Dari riset yang aku jalani sebagian orang tani gambir betul melaksanakan ketakjujuran. Banyak nya orang tani gambir yang menggabungkan olahan gambirnya dengan materi yang beresiko(menggabungkan olahan gambir dengan tanah) dengan tujuan supaya timbangan gambir yang mereka penciptaan bertambah. Pengurusan gambir para orang tani di Muaro Paiti pula terkategori kurang berdaya guna, sedangmemakai perlengkapan konvensional serta menyantap durasi yang lama. Para orang tani kurang fokus pada metode pengurusan gambir, sementara itu supaya menciptakan gambir yang bermutu butuh mencermati kemampuan pengurusan gambir itu sendiri. Penciptaan olahan gambir yang dicoba oleh orang tani gambir diNagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX pula tidak cocok dengan penciptaan bagi ekonomi islam, rancangan penciptaan dalam ekonomi Islam menata etiket serta prilaku seseorang produsen dalam mengelolah produk. Namun pada orang tani gambir di Muaro Paiti tidak cocok dengan akhlak serta prilaku pada penciptaan dalam ekonomi Islam, yang mana tidak mencermati halal tabu dan cuma memetingkan dirisendiri. sebab pada hasil riset ada terdapatnya ketakjujuran dalam pengurusan gambir, yang mana buat menaikkan keuntungan dengan modal yang sedikit orang tani gambir di Muaro Paiti menggabungkan olahan gambir dengan tanah. Namun pada tahun terakhir para orang tani di Muaro Paiti tidak lagi melakkan ketakjujuran pada pengurusan gambir, ialah tidak menggabungkan olahan gambir dengan tanah sebabmenyusutnya pembelian gambir. Pelanggan lebih memilah gambir yang tidak dicampur dengan tanah walaupun dengan harga yang lebih besar. Sebab peminat lebih banyak dengan olahan gambir yang tidak dicurangi orang tani gambir tidak lagi melaksanakan ketakjujuran dalam pengurusan serta lebih mencermati efektifitas dalam pengurusan gambir

Kalau orang tani gambir yang terletak di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IXpada tahun terakhir tidak lagi memproduksi gambir dengan metode tidak menggabungkan gambir dengan tanah. Disebab sebab gambir yang asli tanpakombinasi tanah lebih banyak peminant serta harga jual nya lebih besar dibandingkan dengan gambir yang diproduksi dengan metode yang dicampur dengan tanah. Daya produksi ialah sesuatu dimensi yang diperoleh dengan cara biasa gimana seorang mengotimalkan keahlian diri dalam menghasilkan benda serta pelayanan. terus menjadi besar optimalisasi diri hendak kian besar pulaproduktivitasnya. Islam menuntut pengikutnya membagikan yang terbaik untuk diri serta area sekelilingnya. tuntunan ini dalam wujud menciptakan ataupun menghasilkan hasil terbaik pada sesuatu profesi, yang diawali dari pemograman sampai menghasilkan produk.

Diharapkan pada warga Nagari Muaro Paiti buat tingkatkan daya produksi penciptaan masyarakatnya lebih bagus kedepanya dengan amat diperlukan konseling yang lebih lagi supaya bisa tingkatkan keahlian orang tani serta membagikan ilmu wawasan yang terdapat, Serta diharapkan pada warga dikala harga gambir turun warga tidak menggabungkan penciptaan gambir dengan materi- materi lain., Pada orang tani hendaknya lebih mencermati lagi metode pengolahan hasil penciptaan gambirnyadengan bagus alhasil dapat tingkatkan perekonomian nya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Fauza, 2011, Pengembangan upaya gambir serta pabrik gambir. Sumatera Barat: Falkultas Pertanian
- Al- Arif, M. Nur Rianto, 2011, Dasar- dasar Ekonomi Islam, solo: PT Masa Adicitra Intermedia
- Amalia, Euis& Rianto, Nur, Meter, 2010. Filosofi Mikro Ekonomi. Jakarta: Emas Prenadamedia Tim.
- Suwiknyo, Bidadari. 2010, Komplisaki Pengertian Ayat- ayat ekonomi islam. Yogyakarta:pustaka pelajar
- Juri, lukman. 2012, prinsip- prinsip ekonomi islam. Jakarta: Erlangga
- Noor, Iqbal, Muhammad, 2014, dorongan islam serta dorongan prososial pada badan amil amal. Semarang: Falkultas Ekonomi serta Bidang usaha.
- Mussi, Hamid, Abdul, 1997, SDM Pendekatan Al- qu' an serta ilmu. Jakarta: DengungInsani
- Sutrisno, Edi, 2011, manajemen pangkal energi orang. Jakarta: kencana
- Nurianto, Angkatan laut(AL) arif, 2011, dasar- dasar ekonomi islam. Solo: Pt Masa Aditra Intermedia
- Sutrisno, joko& Saputra, agung, eka, yulius, 2010, pengantar ekonomi mikro. Yoyakarta: Ekuibria

jurnal

- Amin, A.-A., & Taufiq, M. M. (2023). Analisis Pengaruh Hifdz Al Maal Terhadap Pengelolaan Harta Pada Pedagang Muslim Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(2), 163–169.
- Amin, A., Putra, R., Subeno, H., Bashir, H., Andespa, W., & Ridwan, A. (2023). Penerapan dan Urgensi Model Model Cash Waqaf (Studi pada Hasil Jurnal Penelitian di Indonesia). *Journal on Education*, 5(2), 3095–3107.

- Asbullah, M., Barus, I., Al-Amin, A.-A., & Irmayenti, I. (2023). PENGARUH PELATIHAN BUDIDAYA LELE TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MASYARAKAT SUI KUNYIT HULU. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 7(1), 923–932.
- Asnah, A., Sabri, S., Febrianti, E., & Al-Amin, A.-A. (2023). Konsep Pemeliharaan Harta Dalam Perspektif Konvensional Dan Syariah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11033–11046.
- Doni, A. H., Al-Amin, A.-A., & Alfiona, F. (2022). LITERATUR REVIEW: EFEK PENDAPATAN DAN SUBSTITUSI DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM DAN KONVENSIONAL. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah (JIEMAS)*, 1(3), 144–151.
- Effendy, Y., Andriawan, A., Rawati, M., Hawari, R., & Al-Amin, A.-A. (2023). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI ISLAM DI SUMATERA BARAT. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah (JIEMAS)*, 2(2), 121–128.
- Febrianti, E., Sabri, S., Asnah, A., & Al-Amin, A.-A. (2023). Komparasi Pengelolaan Pendapatan Negara Dari Sektor Zakat Di Masing-Masing Periode Kalifah Ar Rasyidin. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11021–11032.
- Sabri, S., Febrianti, E., Asnah, A., & Al-Amin, A.-A. (2023). Konsep Rasional Ekonomi Konvensional Dan Syariah Melalui Berbagai Perspektif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11047–11058.
- Muhammad Turmudin. Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *jurnal islamadina* kendari2017 vol.xvii Np.1, hlm.29